BAB III

SETTING PENELITIAN

Metode penelitian *(research)* merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.[1] Fungsi penelitian adalah mencarikan penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang mana peneliti terjun langsung ke Kecamatan Paciran yang merupakan lokasi penelitian tersebut. Penelitian ini mencari data langsung berupa melakukan wawancara atau percakapan terhadap orang-orang yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pada permasalahan mengenai peranan aktivis organisasi masyarakat keagamaan dalam pemilihan bupati lamongan 2015, ingin lebih tau peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015 lalu. Sehingga tidak memungkinkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan instrument berupa angkat. Karena pada permasalahan kali ini sangat tepat kiranya jika menggunakan metode

[1] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif untuk memahami masalah fenomena-fenomena sosial yang terjadi.

Adapun ciri yang dimiliki pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh berupa data secara langsung dari lapangan, bukan dari laboratorium atau penelitian yang terkontrol.
b. Penggalian data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi-situasi alamiah subyek.
c. Memperoleh makna baru dalam bentuk kategori-kategori jawaban.[2]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yang ecara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.[3] Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.[4] Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan

[2] Agus Salim, Teori & Paradigma Penelitian Sosial (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 4
[3] Imam Suprayogo, Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agama cet. 1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 81
[4] Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan melalui nalar dan analisis. Bertujuan agar pnenelitian deskriptif ini untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai fakta-fakta yang terjadi. Sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini, maka akan terlihat mengenai peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Kecamatan Paciran merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah bagian utara Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kecamatan Paciran ini termasuk dalam kawasan daerah pesisir atau Pantura (pantai utara). Jarak kecamatan Paciran ke kota Lamongan adalah kurang lebih 64 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih sekitar satu jam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian mengenai peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Paciran ini karena pada Pemilihan Bupati yang berlangsung 2015 lalu terjadi pemberian informasi ke anggota masing-masing organisasi mengenai calon kandidat Bupati yang dalam hal ini tidak relevan dengan tujuan awal organisasi. Sehingga adanya ketertarikan dalam memahami sebenarnya apa yang menjadi tujuan masing-masing organisasi.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama beberapa bulan, dimulai pada bulan November 2016 yang mana dimulai pada saat mencari data di Kecamatan Paciran, memperoleh data dari Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran dan data dari Balai Kecamatan Paciran.

Tahap-tahap waktu penelitian antara lain:

a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang telah diselenggarakan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak 9 Desember 2015.
b. Proposal penelitian sebagai lanjutan dari judul yang sudah diterima oleh ketua prodi untuk dijadikan penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa, sampai bisa diujikan dan jika proposal sudah diterima maka peneliti telah mendapatkan izin dan bisa melakukan penelitian.

c. Seminar proposal yakni lanjutan sesudah mengajukan proposal penelitian dan jika sudah diberi izin oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dijadwalkan oleh ketua prodi untuk diadakan seminar proposal.

d. Penulisan dan pembahasan yakni lanjutan sesudah seminar proposal dan melakukan penelitian, setelah itu mencari data untuk dianalisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila sudah ada jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh dan data yang sudah dianggap kredibel.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan dengan tema penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau sampling bertujuan. Sampling bertujuan adalah suatu “strategi jika seseorang menginginkan agar dapat memahami sesuatu mengenai kasus-kasus terpilih tertentu tanpa membutuhkan (atau berhasrat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggeneralisasi kepada semua kasus seperti itu". Peneliti menggunakan purposive sampling untuk meningkatkan kegunaan informasi yang diperoleh dari sample yang sedikit. Sampling bertujuan membutuhkan informasi yang diperoleh atau diketahui itu dalam fase penghimpunan data awal mengenai variasi di antara sub-sub unit sebelum sampel dipilih. Peneliti pada mulanya menelusur informan, kelompok-kelompok, tempat-tempat, atau peristiwa-peristiwa kunci yang mempunyai informasi yang kaya dari mereka, sub-subunit dipilih untuk kajian yang lebih dalam. Dengan perkataan lain, sampel-sampel ini dapat dipilih karena merekalah agaknya yang mempunyai pengetahuan banyak dan informatif mengenai fenomena yang sedang diinvestigasi oleh peneliti.

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian.[5] Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber

[5] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data sekunder diperoleh dari hal-hal yang diberkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, browsing data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[6] Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari narasumber bertujuan untuk mengetahui peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015, berikut beberapa informan yang dimintai data informasi sesuai judul, yaitu:

a. Ibu Hariyati selaku ketua Aisyiyah Pimpinan Cabang Paciran Lamongan
b. Ibu Nur Khulaifiyah selaku bendahara Aisyiyah Pimpinan Cabang Paciran Lamongan
c. Ibu Lathifah selaku kader Aisyiyah Cabang Paciran Lamongan
d. Ibu Munifah Yazid selaku ketua Muslimat NU Pimpinan Anak Cabang Paciran Lamongan
e. Ibu Sholihah selaku wakil ketua Muslimat NU Pimpinan Anak Cabang Paciran Lamongan
f. Ibu Maghfiroh selaku bendahara Muslimat NU Pimpinan Anak Cabang Paciran Lamongan

[6] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.[7]

Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti diatas.

Peneliti juga telah melakukan wawancara, adapun beberapa informan utama. *Pertama*, beliau merupakan salah satu Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah yaitu dengan Ibu Hariyati. *Kedua*, yaitu Aktivis Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama, dan kadang-kadang secara individual.[8]

---

[7] Tatang, M.Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

[8] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu sesuai kebutuhan peneliti, teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

1. Wawancara *(Interview)*

   Wawancara bisa didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti untuk mendengarkan pendapat dan keyakinan isi yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna makna subyektif yang dipahami individu mengenai topik yang diteliti dan untuk melakukan eksplorasi terhadap hal tersebut.[9]

   Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Wawancara seperti ini memiliki kelebihan dari segi kekayaan data, akan tetapi sulit untuk mengklasifikasikan jawaban yang diajukan. Wawancara jenis ini lebih banyak dipergunakan dalam penelitian kualitatif yang menuntut lebih banyak informasi apa adanya tanpa intervensi peneliti.[10]

---

[9] E. Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Manusia* (Jakart: LPSP3, 2005), 127.
[10] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dilakukan dengan semi struktur, sehingga sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membimbing peneliti dalam mendalami pemahaman yang dilakukan pada saat wawancara. Adapun di dalamnya, topik wawancara akan bisa mengalir sesuai rancangan pertanyaan yang telah disiapkan.[11]

Pada wawancara informan akan diarahkan pada fokus terkait pemahaman mengenai bagaimana peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk lain dari data kualitatif yang sangat penting. Dokumentasi digunakan untuk mendukung penguatan data dari hasil lapangan. Dokumentasi pada pengumpulan data berupa tulisan peneliti, seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, gambar, buku, file pribadi, atau folder yang dimasukkan dalam data.[12]

Dokumentasi disini berupa wawancara yang nantinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian untuk lebih memahami seperti apa peranan

[11] Nasution, *Metode Research* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1996), 17-119
[12] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi guna untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan instrumen penelitian sederhana. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengungkapkan Peranan Aktivis Organisasi Masyarakat berbasis Keagamaan dalam Pemilihan Bupati Lamongan 2015 (Studi Kasus Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Aktivis Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan), pengumpulan data yang digukakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan. Untuk sebagian besar, produksi akhir dari penelitian adalah buku,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makalah, presentasi, atau rencana tindakan.[13] Menurut Miles dan Huberman ada tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu:[14]

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data yang belum diolah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ini merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti dengan beberapa data untuk diberi tanda atau kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, seperti apa perkembangan masalahanya. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada pemahaman mengenai bagaimana peranan Aktivis Pimpinan Cabang Aisyiyah dan Pimpinan Anak Cabang Muslimat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan pada pemilihan Bupati 2015.

---

[13] Bogdan, Robert C dan Biklen, Sari Knopp. 1990.*Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode.* Terjemahan Munandir (Jakarta: Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas), 85.

[14] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Model Data *(Data Display)*

Langkah selanjutnya dari kegiatan analisis data adalah model data. Hal ini didefinisikan "model" sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Model ini disusun dengan melihat huruf besar, huruf kecil, dan angka yang disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

Dalam penelitian, bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis mtrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang prktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan keismpulansehingga dapat bergerak ke analisis tahap berikutnya.

Dalam mereduksi data, pengambilan catatan dilakukan dengan cara hati-hati, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisa dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya pada analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memutuskan apakah "makna"sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi,. Peneliti sebaiknya dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (*skeptisme*). Kesimpulan äkhir" mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran data dari lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, tetapi kesimpulan seringkali digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti, menyatakan telah memroses secara induktif.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari sutu proses peneliti meringkas sebagai pemikiran kedua yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dnhan suatu catatan pendek dari penelitian lapangan.

H. Teknik Keabsahan Data

Pada langkah ini penetapan dari keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak menjadikan hasil hasil temuan peneliti memiliki keakuratan data. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memroduksi temuan.[15]

[15] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil pemelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti memastikan data yang di lapangan benar-benar terkumpul dengan menambah studi penelittian di lapangan. Hal ini dilakukan agar bertujuan agar tidak ada kekliruan pada penelitian atau tulisan sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Namun langkah ini memungkinkan peneliti untuk kembali ke lokasi penelitian dengan memerlukan waktu yang lumayan lama.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan disini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan ketekunan peneliti dalam kegiatan pengamatan. Ketekunan merupakan sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.

   Pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, dan telinga) serta psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).[16]

[16] Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju 1990), 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangual sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan mebandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan juga perlu dilakukan, serta perlunya membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.
b. Triangulasi dengan metode. Hal ini dimaksudkan dengan menggunakan metode dengan cara melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Terdapat dua strategi yaitu:[17]
   1) Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian dengan beberapa tenik pengumpulan data.
   2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

[17] Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, akan dilakukan hal dengan membandingkan data antara di lapangan dengan luar lapangan, dengan perbandingan ini akan memungkinkan peneliti lebih mengetahui apakah data tersebut valid a tidak. Karena disini peneliti akan memilih data yang akan dijadian laporan yang berikutnya akan dimasukan ke dalam laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id